

ABSTRAK

Skeptisisme profesional terkait erat dengan pertimbangan profesional dalam hal pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan tersebut sering menjadi permasalahan dalam lingkup audit laporan keuangan. Hal ini dikarenakan tingkat skeptisisme profesional individu berbeda-beda tingkatannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh tinggi (rendahnya) skeptisisme profesional dalam suatu metode *brainstorming* tim audit terhadap penilaian tinggi (rendahnya) risiko kecurangan laporan keuangan. Skeptisisme profesional dan metode *brainstorming* keduanya penting dalam menghasilkan kualitas audit yang tepat. Penelitian ini menerapkan desain eksperimental tulin desain faktorial dengan responden sebanyak 64 mahasiswa UII S1 Akuntansi. Pengukuran skeptisisme individu menggunakan skala Hurtt (2010), kemudian individu-individu ini dibentuk menjadi tim audit skeptisisme profesional tinggi dan tim audit skeptisisme profesional rendah ke dalam 12 kelompok tim audit sesuai jumlah sampel. Tim audit tersebut diuji dengan metode *open ended brainstorming* untuk menilai tinggi (rendahnya) risiko laporan keuangan pada sebuah kasus audit yang telah penulis modifikasi. Hasil penelitian ini berdasarkan uji regresi ordinal yang dilakukan bahwa tidak ada pengaruh tinggi (rendahnya) skeptisisme profesional dalam suatu metode *brainstorming* tim audit terhadap penilaian tinggi (rendahnya) risiko kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: Skeptisisme Profesional tinggi (rendah), *open ended brainstorming*, penilaian tinggi (rendah) risiko kecurangan laporan keuangan

Abstract

Professional skepticism is closely related to professional judgment in decision making. Decision making is often a problem in the scope of financial statement audits. This is because the level of individual professional skepticism varies in levels. Therefore, this study aims to examine the effect of high (low) professional skepticism in an audit team brainstorming method of assessing the high (low) risk of financial statement fraud. Professional skepticism and brainstorming methods are both important in producing appropriate audit quality. This research applies a factorial experimental design with 64 respondents of S1 UIN Accounting students. Measurement of individual skepticism using the Hurtt scale (2010), then these individuals were formed into a high professional skepticism audit team and a low professional skepticism audit team into 12 groups of audit teams according to the sample size. The audit team was tested using the open ended brainstorming method to assess the high (low) risk of financial statements in an audit case that the authors have modified. The results of this study are based on the ordinal regression test conducted that there is no effect of high (low) professional skepticism in an audit team brainstorming method of assessing the high (low) risk of financial statement fraud.

Keywords: High (low) Professional Skepticism, open ended brainstorming, high (low) valuation risk of financial statement fraud